

ABSTRAK

Kekerabatan Bahasa Mandailing di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dengan Bahasa Batak Angkola di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Oleh: M. Ikbal

Penelitian ini mengkaji tentang kekerabatan antara bahasa Mandailing di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dengan bahasa Batak Angkola di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat dengan kajian Linguistik Historis Komparatif. Tingkat kekerabatan kedua bahasa ini dilakukan dengan teknik leksikostatistik dan glotokronologi dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persentase tingkat kekerabatan, menghitung lama waktu pisah, dan mendeskripsikan korespondensi antara bahasa Mandailing di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dan Bahasa Batak Angkola di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Data penelitian ini adalah dua ratus kosakata dasar bahasa Mandailing dan dua ratus kosakata dasar bahasa Batak Angkola berdasarkan dua ratus kosakata dasar Swadesh. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah sumber lisan sebagai sumber primer yang dituturkan langsung oleh pembicara sebagai penutur asli, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan memakai teknik leksikostatistik dan glotokronologi.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, kosakata kerabat antara kedua bahasa adalah 124 kosakata kerabat, sedangkan persentase tingkat kekerabatan kedua bahasa adalah 62 %. Kedua, waktu pisah antara kedua bahasa tersebut adalah 1.101 tahun yang lalu dihitung dari tahun 2016. Ketiga, bukti-bukti korespondensi bunyi antara kedua bahasa tersebut dapat dilihat dalam bentuk pasangan identik sejumlah 90 kata, aferesis sejumlah 2 kata, asimilasi sejumlah 3 kata, perubahan zero sejumlah 3 kata, *unpacking* 1 kata, kluster reduksi 1 kata, kompresi sejumlah 4 kata, protesis sejumlah 5 kata, haplologi sejumlah 3 kata, dan korespondensi fonemis 1 kata.